# BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

### 5.1.Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan oleh peneliti dengan menerapkan metode scramble pada pembelajaran membaca permulaan huruf braille di kelas V dan VI, dapat disimpulkan bahwa metode scramble dapat mempengaruhi kemampuan membaca permulaan huruf braille pada siswa kelas V dan VI, khususnya pada:

- 1. Kemampuan membaca huruf braille yang berlawanan atau hampir sama seperti huruf /e/ dan /i/, huruf /d/ dan /f/, serta huruf /h/ dan /j/.
- Kemampuan membaca suku kata dengan pola KV, KVK, KV-KVK, dan KVK-KV.
- 3. Kemampuan membaca kata yang mengandung tiga suku kata, seperti kata "sekolah".

Perbandingan perolehan skor hasil *pretest* dan *posttest* yang didapat oleh siswa menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan huruf braille mengalami peningkatan yang signifikan. Kemudian, uji hipotesis yang dilakukan berdasarkan hasil perhitungan menggunakan uji *Wilcoxon sign rank test* menunjukkan bahwa nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* T hitung ≤ T tabel. Hal tersebut dapat diartikan bahwa metode *scramble* memiliki pengaruh terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan huruf braille pada siswa tunanetra di kelas tinggi SDLB SLB Negeri A Pajajaran Kota Bandung secara sginifikan dan hipotesis yang telah ditentukan pada penelitian ini dapat diterima.

#### 5.2.Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka rekomendasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

# 5.2.1. Bagi Guru

Diharapkan dengan hasil yang menunjukkan terhadap penggunaan metode *scramble*, dijadikan sebagai alternative bagi guru untuk pembelajaran membaca permulaan maupun pemahaman pada siswa tunanetra. Selain itu, dalam pembelajaran lain pun dapat diterapkan metode *scramble* ini agar

mempermudah pemahaman siswa, tidak mudah jenuh, dan siswa akan lebih aktif mengikuti pembelajaran. Sehingga siswa memiliki motivasi yang tinggi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 5.2.2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian untuk melaksanakan penelitian mengenai kemampuan membaca lainnya kepada siswa tunanetra agar lebih baik lagi. Dalam penggunaan metode scramble ini, tidak terbatas hanya pada pembelajaran membaca permulaan huruf braille saja, tetapi dapat digunakan dalam berbagai bidang studi. Kemudian, untuk langkah-langkah dari penerapan metode scramble perlu memrhatikan ketepatan dan efisiensi dari pelaksanaannya sehingga tujuan dari pelaksanaan metode tersebut dapat tercapai dan siswa dapat merasakan pengaruh positif dari penerapan metode scramble.